

PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK SISWA SMA NEGERI 2 TANJUNG MORAWA

Muhammad Habib, Daryanto Setiawan, Dirja Hasugian
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah
Deli Serdang
mhabib16062002@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan permasalahan yang diajukan, yakni apakah terdapat pengaruh komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa. Populasi penelitian ini berjumlah 626 orang dengan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* atau sampel acak dengan jumlah 63 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data penelitian diolah dan dianalisis dengan uji korelasi *product moment* menggunakan bantuan SPSS 22 *for windows*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa. Dilihat dari nilai signifikan 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), kemudian nilai koefisien korelasi sebesar 0.507 yang menunjukkan tingkat hubungan dalam kategori sedang. Selanjutnya dilihat dari persamaan regresi $Y = 16.619 + 0.864X$, jika variabel X meningkat 1 satuan maka, variabel Y meningkat sebesar 17.483, yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap Y. Kemudian dilihat kontribusi variabel X terhadap Y dengan rumus koefisien determinasi, yang mana $r^2 \times 100\% = 0.258 \times 100\% = 25.8\%$. Sedangkan 74.2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Kata kunci: *Komunikasi Kelompok, Teman Sebaya, Akhlak Siswa, SMA N 2 Tanjung Morawa.*

تجريد

Article History

Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No
27676

Copyright : Author
Publish by : Tashdiq



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](#)

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن المشكلة المطروحة، وهي ما إذا كان هناك تأثير التواصل الجماعي بين الأصدقاء على أخلاق طلاب المدرسة الثانوية الثانية في تانجونج موراوا. بلغ عدد الطلاب في هذه الدراسة ٦٢٦ طالب، وتم اختيار عينة منهم بتقنية *simple random sampling* بعددها ٦٣ طالبًا. استخدمت استبانة البحث كأداة لجمع البيانات، وتم معالجة وتحليل البيانات باستخدام اختبار ارتباط *product moment* مع مساعدة برنامج SPSS 22 for windows. أظهرت نتائج التحليل وجود تأثير معنوي بين متغير التواصل الجماعي وأخلاق طلاب . حيث بلغت قيمة الدلالة ٠,٠٠٠، وهي أصغر من ٠,٠٥ (٠,٠٠٠ < ٠,٠٥)، وبلغت قيمة معامل الارتباط ٠,٥٠٧. مما يشير إلى مستوى ارتباط بدرجة متوسطة. بعد ذلك، وبالاستناد إلى معادلة الانحدار $Y = 16,619 + 0,864X$ ، إذا زاد المتغير X بمقدار وحدة واحدة، فإن المتغير Y يزيد بمقدار ٠,٨٦٤، مما يشير إلى وجود تأثير إيجابي للمتغير X على المتغير Y . ومن ثم تم احتساب مساهمة المتغير X في المتغير Y باستخدام صيغة معامل التحديد، حيث كانت $R^2 \times 100 = 25,8\%$ ، بينما $2,74\%$ المتبقية تتأثر بمتغيرات أخرى لم يتم بحثها في هذا البحث.

الكلمات الرئيسية: التواصل الجماعي، الأصدقاء، أخلاق الطالب، المدرسة الثانوية الثانية في تانجونج موراوا.

PENDAHULUAN

Dalam ajaran Islam, akhlak yang mulia (*al-akhlak al-karimah*) merupakan pondasi utama kehidupan bermasyarakat sekaligus tolok ukur martabat sebuah bangsa (Al-Bukhari, 1955). Keberadaan Indonesia dengan mayoritas penduduk Muslim sebesar 87 persen seharusnya menjadi cerminan dari kuatnya implementasi nilai-nilai moralitas tersebut, khususnya pada generasi muda (Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, 2024). Namun, kenyataan di lapangan justru menunjukkan terjadinya fenomena kemerosotan akhlak yang memprihatinkan di kalangan pelajar (Setiawan, 2020). Kasus pergaulan bebas, kenakalan remaja, tawuran, hingga mudarnya etika kesopanan terhadap orang tua dan guru menandakan adanya kesenjangan

yang cukup lebar antara idealita ajaran agama dan realita perilaku remaja saat ini (Supriyanto, 2022).

Kondisi merosotnya etika ini juga terlihat nyata pada tingkatan lokal, seperti yang terjadi di SMA Negeri 2 Tanjung Morawa. Berdasarkan pengamatan awal, banyak siswa yang menunjukkan penurunan kedisiplinan serta perubahan norma perilaku, mulai dari pelanggaran tata tertib sekolah hingga kebiasaan menggunakan tutur kata yang kasar saat berinteraksi. Penggunaan bahasa yang tidak santun ini umumnya terpola dalam kelompok-kelompok kecil yang dibentuk para siswa untuk mengisi waktu luang di sekolah. Fenomena ini mengindikasikan bahwa interaksi sosial dalam skala mikro memiliki andil besar dalam membentuk karakter dan etika keseharian mereka.

Berbagai literatur terdahulu mencatat bahwa degradasi moral remaja dipengaruhi oleh beragam faktor, seperti pengawasan orang tua, perkembangan teknologi, dan kebiasaan di lingkungan tempat tinggal (Ningrum, 2015; Irawaty, 2014; Siregar, 2013). Meski demikian, faktor komunikasi dalam kelompok teman sebaya (*peer group*) memegang peranan yang sangat dominan dalam menentukan arah perilaku seseorang pada usia remaja (At-Tirmidzi, 1996). Ketika budaya komunikasi di dalam kelompok sebaya diwarnai oleh kebiasaan bertutur dan berperilaku menyimpang, anggota di dalamnya cenderung mengadopsi hal tersebut tanpa merasa bersalah.

Berangkat dari keterkaitan erat antara pola interaksi sebaya dan pembentukan karakter ini, penelitian mengenai pengaruh komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa menjadi sangat krusial. Pemahaman mendalam mengenai dinamika komunikasi di lingkungan SMA Negeri 2 Tanjung Morawa diharapkan mampu memberikan kontribusi substantif dalam merumuskan strategi pembinaan moral remaja yang lebih efektif dan relevan di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dan metode pendekatan menggunakan kuantitatif asosiatif hubungan kausal. Pendekatan asosiatif hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiono, 2010). Dalam hal ini ada variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pendekatan ini disebut sebagai kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa angka-angka, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik (Sugiono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa yang beragama Islam dan duduk di kelas X hingga kelas XII yang terdiri dari 26 laki-laki dan 37 perempuan.

Penelitian ini menggunakan variabel komunikasi kelompok teman sebaya (X) dan akhlak siswa (Y). Bagian ini mencakup deskripsi data untuk setiap variabel. Kemudian dilakukan pengujian prasyarat analisis, seperti uji normalitas dan linearitas sebelum dilakukan pengujian korelasi *product moment*. Selanjutnya, dilakukan uji t dan uji koefisien korelasi, dan kemudian pembahasan hasil penelitian beserta keterbatasannya. Deskripsi data untuk setiap variabel dimulai dari variabel X kemudian variabel Y.

A. Komunikasi Kelompok Teman Sebaya (X)

Data variabel komunikasi kelompok teman sebaya (X) terdiri dari tiga indikator: kohesivitas kelompok, pemecahan masalah dalam kelompok, dan pengambilan keputusan bersifat kompleks. Ada 63 orang yang menjawab untuk data variabel. Hasil analisis statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai gambaran umum dari jawaban responden terhadap beberapa deskriptor. Setelah skor dikomposit, skor terendah adalah 21, skor tertinggi adalah 40, dan rata-rata hitung (Mean) adalah 33.17, median adalah 33, modus adalah 30, varians adalah 11.953, dan simpangan baku adalah 3.457.

Didapatkan Distribusi Variabel Komunikasi Kelompok Teman Sebaya (X) menunjukkan sampel dengan skor tertinggi berjumlah 6 orang (9.5%), sampel dengan skor terendah berjumlah 1 orang (1.6%), dan sampel dengan skor terbanyak berjumlah 23 orang (36.5%) pada kelas interval 30 hingga 32.

Kemudian untuk mengetahui variabel komunikasi kelompok teman sebaya dilakukan perhitungan untuk melihat perbandingan antara mean dan standar deviasi skor empirik dengan mean dan skor ideal. Skor terendah data empirik adalah 21 dan skor tertinggi adalah 40, dan rata-rata skor empirik adalah 33.17. Sedangkan skor minimum idealnya adalah 10 dan skor maksimum ideal adalah 40, maka rata-rata skor ideal adalah $\frac{1}{2} (10 + 40) = 25$. Berdasarkan hasil perhitungan ini, rata-rata skor empirik yaitu 33.17 lebih tinggi dari rata-rata skor ideal yaitu 25. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi kelompok teman sebaya siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa tergolong baik.

1. Tingkat Kecenderungan

Pada hasil penelitian dari 63 sampel, terdapat variasi pada pilihan pernyataan terkait komunikasi kelompok teman sebaya. Dengan menggunakan rumus klasifikasi kategori yang telah

ditetapkan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan pernyataan mengenai komunikasi kelompok teman sebaya sebagai berikut:

1. Rendah = Mean - 1. Standar Deviasi
= 25 - 1. (5)
= < 20
2. Sedang = Mean - 1. Standar Deviasi s.d Mean + 1. Standar Deviasi
= 25 - 1. (5) s.d 25 + 1. (5)
= antara 20 s.d 30
3. Tinggi = Mean + 1. Standar Deviasi
= 25 + 1. (5)
= > 30

Selanjutnya dikelompokkan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kecenderungan Kategori Kelompok
pada Variabel Komunikasi Kelompok Teman Sebaya

Komunikasi Kelompok (X)		
Klasifikasi Kelompok	Frekuensi	Persentase
Rendah (M-1.SD)	0	0%
Sedang (M-1.SD) s.d (M+1.SD)	14	22.22%
Tinggi (M+1.SD)	49	77,78%
Total	63	100%

Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat diketahui bahwa komunikasi kelompok teman sebaya siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa berada pada kategori tinggi.

B. Akhlak Siswa (Y)

Data variabel akhlak siswa (Y) terdiri dari tiga indikator: akhlak kepada Allah. Akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada teman. Ada enam puluh tiga orang yang menjawab untuk data variabel. Hasil analisis statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai gambaran umum dari jawaban responden terhadap beberapa deskriptor. Setelah skor dikomposit, skor terendah adalah 27, skor tertinggi adalah 56, dan rata-rata hitung (Mean) adalah 45.27, median adalah 46, modus adalah 43, varians adalah 34.620, dan simpangan baku adalah 5.884.

Dengan mengaplikasikan rumus Sturges, maka distribusi frekuensi dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kelas interval $K = 1 + 3.3 \log n$
= $1 + 3.3 \log 63$
= $1 + 3.3 (1.799)$
= $1 + 5.937$
= 6.937 (dibulatkan menjadi 7)

2. Menghitung rentang data = (data terbesar - data terkecil) + 1
= (56 - 27) + 1
= 30
3. Menghitung panjang kelas interval = rentang data dibagi jumlah kelas
= 30 / 7
= 4.29 (dibulatkan menjadi 5)

Berikut sebaran data dan tingkat kecenderungan data akhlak siswa sebagai berikut:

1. Sebaran Data dan Distribusi Frekuensi Skor Akhlak Siswa

Tabel 4. 2 Distribusi Variabel Akhlak Siswa (Y)

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase
1	27 - 31	2	3.2%
2	32 - 36	2	3.2%
3	37 - 41	9	14.3%
4	42 - 46	21	33.3%
5	47 - 51	23	36.5%
6	52 - 56	6	9.5%
Total		63	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sampel dengan skor tertinggi berjumlah 6 orang (9.5%), sampel dengan skor terendah berjumlah 2 orang (3.2%), dan sampel dengan skor terbanyak berjumlah 23 orang (36.5%) pada kelas interval 47 hingga 51.

Kemudian untuk mengetahui variabel akhlak siswa dilakukan perhitungan untuk melihat perbandingan antara mean dan standar deviasi skor empirik dengan mean dan skor ideal. Skor terendah data empirik adalah 27 dan skor tertinggi adalah 56, dan rata-rata skor empirik adalah 45.27. Sedangkan skor minimum idealnya adalah 14 dan skor maksimum ideal adalah 56, maka rata-rata skor ideal adalah $\frac{1}{2} (14 + 56) = 35$. Berdasarkan hasil perhitungan ini, rata-rata skor empirik yaitu 45.27 lebih tinggi dari rata-rata skor ideal yaitu 35. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa tergolong baik.

2. Tingkat Kecenderungan

Pada hasil penelitian dari 63 sampel, terdapat variasi pada pilihan pernyataan terkait akhlak siswa. Dengan menggunakan rumus klasifikasi kategori yang telah ditetapkan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan pernyataan mengenai akhlak siswa sebagai berikut:

1. Rendah = Mean - 1. Standar Deviasi
= $35 - 1. (7)$
= < 28
2. Sedang = Mean - 1. Standar Deviasi s.d Mean + 1. Standar Deviasi
= $35 - 1. (7)$ s.d $35 + 1. (7)$
= antara 28 s.d 42
3. Tinggi = Mean + 1. Standar Deviasi
= $35 + 1. (7)$
= > 42

Selanjutnya dikelompokkan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Kecenderungan Kategori Kelompok
pada Variabel Akhlak Siswa

Akhlak Siswa (Y)		
Klasifikasi Kelompok	Frekuensi	Persentase
Rendah (M-1.SD)	1	1.59%
Sedang (M-1.SD) s.d (M+1.SD)	15	23.81%
Tinggi (M+1.SD)	47	74.6%
Total	63	100%

Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat diketahui bahwa akhlak siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa berada pada kategori tinggi.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Untuk memastikan distribusi normalitas data, peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kriteria signifikansi adalah $> 0,05$. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan SPSS 22 *for Windows* menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.2 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dalam pengujian linieritas menggunakan SPSS 22 *for windows* yang di hasilkan bahwa nilai signifikan $0.983 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel komunikasi kelompok teman sebaya (X) dan akhlak siswa (Y).

D. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian korelasi *product moment* menggunakan SPSS 22 for windows. Pengukuran hipotesis nantinya dengan membandingkan taraf signifikan.

- Jika $Sig > 0.05$ maka H_0 Diterima dan H_a ditolak.
- Jika $Sig < 0.05$ maka H_a Diterima dan H_0 ditolak.

Hasil pengujian korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Korelasi Product Moment

		Komunikasi Kelompok Teman Sebaya	Akhlak Siswa
Komunikasi Kelompok Teman Sebaya	Pearson	1	.507**
	<i>Correlation Sig.</i>		.000
	<i>(2-tailed) N</i>	63	63
Akhlak Siswa	Pearson	.507**	1
	<i>Correlation Sig.</i>	.000	
	<i>(2-tailed) N</i>	63	63

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, nilai koefisien korelasi sebesar 0.507 dengan signifikansi 0.000. Maka nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa.
- H_a : Terdapat pengaruh komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa.

Dari hasil koefisien korelasi sebesar 0.507 dan nilai signifikasi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa. Berikut interpretasi angka korelasi *product moment* pada tabel koefisien korelasi:

Tabel 4. 5 Interpretasi Koefisien

<i>Koefisien Interval</i>	<i>Relationship Interval</i>
(0,00 - 0,199)	<i>(Very Low)</i>
(0,20 - 0,399)	<i>(Low)</i>
(0,40 - 0,599)	<i>(Medium)</i>
(0,60 - 0, 799)	<i>(Strong)</i>

(0,80 - 1,000)	(<i>Very Strong</i>)
----------------	------------------------

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai r_{hitung} 0.507 yang terletak pada interval 0.40 - 0.599, yang artinya korelasi antara komunikasi kelompok teman sebaya dengan akhlak siswa terdapat korelasi pada tingkat sedang. Kemudian akan dibandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menguji signifikansi koefisien korelasi, dengan pengambilan keputusan membandingkan dengan taraf signifikan.

- Apabila nilai signifikan < 0.05 , maka terdapat korelasi signifikan antara komunikasi kelompok teman sebaya dengan akhlak siswa.
- Apabila nilai signifikan > 0.05 , maka tidak terdapat korelasi signifikan antara komunikasi kelompok teman sebaya dengan akhlak siswa.

Selanjutnya uji t_{hitung} menggunakan SPSS 22 for windows. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Coefficients Uji Regresi

Hasil Perhitungan	Nilai
T_{hitung}	4.600
<i>Sig.</i>	0.000

Berdasarkan tabel hasil di atas, nilai signifikan yang diketahui merupakan 0.000 dan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Kemudian pada t_{hitung} sebesar 4.600. Berdasarkan tabel t dengan rumus $dk = (n-2) = 63 - 2 = 61$ pada taraf signifikan 0.05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.000. Maka $4.600 > 2.000$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% merupakan signifikan, maka terdapat korelasi yang signifikan antara variabel x dan y .

Kemudian dilakukan uji regresi linier sederhana menggunakan persamaan regresi sederhana: $Y = a + bX$

Keterangan: Y : Nilai daripada variable dependent

a : Nilai konstanta

bX : Koefisien regresi

Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Uji Regresi Linier Sederhana

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
Model				

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.619	6.262		2.654	.010
X	.864	.188	.507	4.600	.000

Dari tabel di atas didapatkan dua persamaan regresi seperti dibawah ini: $Y = 16.619 + 0.864X$

Dari koefisien persamaan regresi di atas, nilai konstanta sebesar 16.619 menunjukkan bahwa jika variabel komunikasi kelompok teman sebaya bernilai nol (0) maka, variabel akhlak siswa akan bernilai 16.619. Dan jika variabel komunikasi kelompok teman sebaya meningkat sebesar 1 satuan maka, variabel akhlak siswa akan meningkat sebesar 17.483.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa digunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$. Pengujian ini menggunakan SPSS 22 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Model Summary

Model	R	R Kuadrat	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.507	.258	.245	5.111

Pada nilai tabel di atas, Maka, $r^2 \times 100\% = 0.258 \times 100\% = 25.8\%$. Dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R kuadrat) sebesar 0.258 sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 25.8% akhlak siswa dipengaruhi oleh komunikasi kelompok teman sebaya. Sedangkan sisanya 74.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kelompok teman sebaya yang dilakukan siswa berpengaruh terhadap akhlak siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa, Pada variabel komunikasi kelompok teman sebaya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kelompok teman sebaya siswa tergolong baik dengan rata-rata skor empirik 33.17 lebih besar dari rata-rata skor ideal yaitu 25 ($33.17 > 25$). Kemudian pada variabel akhlak menunjukkan bahwa akhlak siswa tergolong baik dengan rata-rata skor empirik 45.27 lebih besar dari rata-rata skor ideal yaitu 35 ($45.27 > 35$).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi kelompok teman sebaya dan akhlak siswa. Dalam taraf signifikansi 5%, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan. Dalam penelitian ini, hasil nilai uji signifikan adalah 0,000, yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi kelompok teman sebaya dengan akhlak siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa.

Kemudian hasil uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* diketahui nilai koefisien dengan nilai sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi kelompok teman sebaya yang dilakukan antara siswa memiliki dampak dengan tingkat hubungan yang sedang terhadap siswa, yang mengakibatkan perubahan pada akhlak siswa.

Besarnya kontribusi komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa dapat dilihat dari hasil koefisiensi determinasi menggunakan rumus $r^2 \times 100\% = 0.258 \times 100\% = 25.8\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 25.8% akhlak siswa dipengaruhi oleh komunikasi kelompok teman sebaya. Sedangkan sisanya 74.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa dengan membagi kuesioner kepada 63 responden, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa. Pernyataan ini diambil dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa. Dilihat dari nilai signifikan 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), kemudian nilai koefisien korelasi sebesar 0.507 yang menunjukkan tingkat hubungan dalam kategori sedang. Selanjutnya dilihat dari persamaan regresi $Y = 16.619 + 0.864X$, jika variabel komunikasi kelompok teman sebaya meningkat 1 satuan maka, variabel akhlak siswa meningkat sebesar 17.483, yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa. Kemudian dilihat kontribusi variabel komunikasi kelompok teman sebaya terhadap akhlak siswa dengan rumus koefisien determinasi, yang mana $r^2 \times 100\% = 0.258 \times 100\% = 25.8\%$. Adapun 74.2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

REFERENSI

- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail Abu Abdullah. *al-Adab al-Mufrad*. Kairo: al-Mathba'atu as-Salafiyyah, 1955.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Saurah. *Sunan at-Tirmidzi*. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif

linasyri wa at-Tauzi', 1996.

Irawaty, Winda. "Studi Identifikasi Faktor-Faktor Kenakalan Remaja di Desa Tanjung Morawa B," 2014.

Irianto, Agus. *Statistic Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2009.

Ningrum, Diah. "Kemerosotan moral di kalangan remaja: Sebuah penelitian mengenai parenting styles dan pengajaran adab." *Unisia* 37, no. 82 (2015).

Setiawan, Daryanto. "Pengaruh Komunikasi Kelompok, Penggunaan Media Sosial, Search Engine Terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Pancur Batu." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Siregar, Ari Sandi Permana. "Studi Identifikasi Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Harapan Bangsa Tanjung Morawa." Universitas Medan Area, 2013.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2 ed. Bandung: Alfabeta, 2022.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. 32 ed. Bandung: Alfabeta, 2023.

Supriyanto. *Filsafat Akhlak Ibnu Miskawaih*. Diedit oleh Adhitya Ridwan Budhi P.N. Banyumas: Rizquna, 2022.

"Data Dukcapil 2024: Islam Agama Mayoritas di Indonesia, Dianut 245 Juta Jiwa." Diakses September 28, 2024. <https://kumparan.com/kumparannews/data-dukcapi-2024-islam-agama-mayoritas-di-indonesia-dianut-245-juta-jiwa-23Hnnzxwyq8/4>.